

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak SmartPLS terhadap variabel Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, dan Perilaku Manajemen Keuangan menunjukkan temuan sebagai berikut:

1. Gaya Hidup tidak mampu memberikan kontribusi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Temuan ini memperlihatkan bahwa gaya hidup konsumtif masih dalam batas wajar sehingga masih mampu mengatur keuangannya secara bijak.
2. Sikap Keuangan mampu memberikan kontribusi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Temuan ini memperlihatkan bahwa sikap keuangan memiliki peran dalam membentuk perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan yang meningkat secara positif akan cenderung mendorong peningkatan dalam perilaku manajemen keuangan yang lebih bijaksana.
3. Gaya Hidup tidak mampu memberikan kontribusi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan melalui Pengendalian Diri. Temuan ini memperlihatkan bahwa gaya hidup konsumtif tidak serta – merta mengurangi kemampuan pengendalian diri maupun menyebabkan perilaku manajemen keuangan menjadi buruk.
4. Sikap Keuangan mampu memberikan kontribusi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan melalui Pengendalian Diri. Temuan ini memperlihatkan bahwa terdapat peran pengendalian diri sebagai mediator. Peningkatan sikap keuangan berperan dalam memperkuat pengendalian diri, yang kemudian berdampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

5.2 Saran

Merujuk pada temuan penelitian ini, terdapat sejumlah usulan saran yang berpotensi mendukung pengembangan riset selanjutnya, antara lain:

1. Untuk penggemar *anime* di Indonesia, menjaga perilaku manajemen keuangan tetap sehat bisa dicapai melalui cara meningkatkan literasi digital, agar dapat memilah informasi yang akurat. Hal ini penting karena opini yang membentuk gaya hidup sering kali dipengaruhi oleh informasi dari luar, seperti media sosial, forum daring, atau iklan yang belum tentu sesuai dengan kondisi keuangan pribadi. Selain itu, penggemar *anime* juga perlu mengatur keuangan melalui perencanaan yang matang serta memahami risiko dari pembelian yang tidak berdasarkan pada kebutuhan.
2. Dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang lebih optimal, penting bagi penggemar *anime* untuk mempertahankan sikap yang memprioritaskan pembayaran kewajiban. Hal ini dikarenakan pembayaran kewajiban menjadi aspek dominan dalam perilaku manajemen keuangan. Oleh sebab itu, sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban finansial secara tepat waktu perlu terus ditanamkan sebelum melakukan pengeluaran untuk kebutuhan lainnya. Kemampuan ini tidak hanya mencerminkan pengelolaan keuangan yang sehat, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap tercapainya kestabilan dan kesejahteraan finansial di masa depan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan variabel independen maupun mediasi dengan faktor lain seperti *influence marketing* dan

peer influence yang juga berpotensi memengaruhi perilaku manajemen keuangan secara signifikan. Selain itu, pengambilan sampel dapat dikerucutkan dengan memfokuskan pada kelompok tertentu, misalnya rentang usia, pendapatan, intensitas keterlibatan dalam komunitas, atau wilayah geografis, dengan harapan bahwa temuan penelitian mampu menyajikan gambaran yang lebih spesifik dan mendalam terkait perilaku manajemen keuangan penggemar *anime* dan berpotensi menjadi rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.